



## Keefektifan Model Membaca Total Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Swasta GKPS Pamah

Hermansyah<sup>1</sup>, Beta Rapita Silalahi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

\*Korespondensi : [hermansyah@gmail.com](mailto:hermansyah@gmail.com) , [betarapitasilalahi@gmail.com](mailto:betarapitasilalahi@gmail.com)

### Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan seluruh siswa kelas V SD SWASTA GKPS PAMAH dengan jumlah guru 18 Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang telah diujicobakan sebelumnya menggunakan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t independent samples. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa model membaca total efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Dibuktikan dengan Harga t hitung pada uji perbedaan rata-rata data akhir yaitu 0,564 lebih besar dibandingkan harga t tabel yaitu 0,364, artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model membaca total lebih efektif dibandingkan metode penugasan. Keefektifan model membaca total diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru kelas V SD SWASTA GKPS PAMAH untuk menerapkan model membaca total pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan model membaca total diharapkan dapat menjadi salah satu model inovatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif.

**Kata Kunci :** Pemahaman Membaca, Model Membaca Total

### Abstract

*The type of research used is an experimental study with all fifth graders at GKPS PAMAH PRIVATE SD with 18 teachers. The data collection technique used is a test that has been previously tested using validity, reliability, discriminatory power and level of difficulty. While the hypothesis testing using t-test independent samples. Based on the results of the study, it is known that the total reading model is effectively used in learning reading comprehension skills. It is proven by the t-count value in the final data average difference test, which is 0.564, which is greater than the t-table price, which is 0.364, meaning that  $H_a$  is accepted,  $H_0$  is rejected. so it can be said that the use of the total reading model is more effective than the assignment method. The effectiveness of the total reading model is expected to be a consideration for the fifth grade elementary school teacher at GKPS PAMAH PRIVATE SCHOOL to apply the total reading model to learning Indonesian. The application of the total reading model is expected to be one of the innovative models for effective Indonesian language learning.*

**Keywords:** Reading Comprehension, Total Reading Model

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa di sekolah dasar salah satunya yaitu pendidikan bahasa Indonesia. Pendidikan bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat dalam K13. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang tertuang dalam K13 meliputi:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas 2006:120).

Pendidikan bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek tersebut saling terkait dalam pembelajaran di sekolah dasar. Meskipun demikian, membaca merupakan keterampilan yang paling banyak digunakan dalam kehidupan yang sekarang sebagai sarana mendapatkan informasi terutama dalam pendidikan.

Burn, dkk. (dalam Rahim 2011:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Kegiatan membaca erat sekali dengan proses pendidikan. Farr (dalam Dalman 2014:5) juga mengemukakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Berdasarkan dua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan membaca terdiri dari berbagai cabang keterampilan membaca salah satunya yaitu membaca pemahaman.

Pembelajaran membaca sudah diterapkan pada pendidikan sekolah dasar dan secara bertahap diajarkan dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Dalman (2014:86) menjelaskan pada saat anak-anak memasuki kelas IV sekolah dasar, mereka tidak diperkenankan lagi membaca permulaan atau mekanik, karena di kelas tinggi mereka harus memasuki tahap membaca pemahaman. Oleh karena itu, menurut peneliti kemampuan siswa kelas V dalam membaca pemahaman hendaknya sudah baik karena siswa telah mempelajarinya sejak kelas IV sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya penyelenggaraan pendidikan khususnya keterampilan membaca masih dijumpai masalah.

Permasalahan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman juga masih terjadi di Sekolah Dasar. Berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD swasta GKPS Pamah ditemukan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman belum memuaskan yaitu rata-rata hasil ulangan akhir semester ganjil yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal KKM 70. Adapun permasalahan tersebut diantaranya dalam keterampilan membaca pemahaman, guru banyak mendominasi pembelajaran kemudian siswa diberi tugas untuk membaca dan menjawab soal-soal. Penggunaan metode ceramah dan penugasan yang terus menerus membuat siswa mudah jenuh dan tidak tertarik untuk membaca.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh maka perlu dilaksanakan penelitian eksperimen untuk melihat keefektifan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peneliti ingin melihat keefektifan model membaca total bila dibandingkan dengan metode penugasan yang biasa digunakan oleh guru. Model membaca total memungkinkan siswa untuk belajar memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Selain itu model ini juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah dan lebih bermakna.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nunung Febriana (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B SD N 1 Sumberagung Jetis Kabupaten Bantul”. Adapun hasil penelitiannya yaitu berdasarkan rerata pretes adalah 60,90 dan skor rerata postes adalah 73,30. skor rerata pretes tidak sama dengan skor rerata postes sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selisih skor rerata pretes dan postes adalah 12,40 dengan persentase kenaikan 20,36%. Hal itu membuktikan bahwa pembelajaran membaca dengan model membaca total berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V B SD Negeri 1 Sumberagung.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernawati Nasir (2014) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Kelas V SDN Sabelak Kecamatan Bulagi Selatan”. Adapun hasil penelitiannya yaitu pada pra tindakan penelitian menunjukkan hasil data awal siswa yang kategori tuntas tiga orang atau prosentase ketuntasan klasikal 20 persen. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah sementara tujuh orang, sementara prosentase ketuntasan klasikal 46,66 persen. Sedangkan siklus II banyak siswa yang tuntas 14 orang, prosentase ketuntasan klasikal

93,32 persen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian lain juga sudah dilakukan oleh Mujiyem dkk. (2011) yang berjudul “*An Experiment of Mathematics Teaching using SAVI Approach and Conventional Approach Viewed from Motivation of the Students of Sultan Agung Junior High School in Purworejo*”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Keefektifan Model Membaca Total terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD swasta GKPS Pamah”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan model membaca total terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah.

## **2. Metode Penelitian**

Sugiyono (2015:107) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sukmadinata (2013:194) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen memiliki kekhasan yakni menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Senada dengan itu, Arikunto (2013:9) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen sebagai untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu dengan maksud melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian ini dilakukan di V SD swasta GKPS Pamah Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap dengan alokasi waktu sekitar dua bulan di V SD swasta GKPS Pamah

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam pengembangan bahan ajar lembar kegiatan siswa ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian pengembangan yaitu

kualitatif, sedangkan perhitungan rata-rata hasil angket serta dari hasil evaluasi/tes siswa yaitu kuantitatif.

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase Yang Dicari

$\Sigma$  = Jumlah Nilai Jawaban Responden

$\Sigma$  = Jumlah Nilai Ideal

**Tabel 1 Kriteria Tingkat Kevalidan Dan Revisi Produk**

Persentase	Kriteria Validasi
76-100	Valid
56-75	Cukup Valid
40-55	Kurang Valid
0-39	Tidak Valid

(Sumber : Arikunto, 2006:242)

Angket kepraktisan LKS dideskripsikan dengan teknik analisis data berdasarkan rumus berikut:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai Pratikalitas

R : Skor yang diperoleh SM : Skor maksimum

**Tabel 2 Kriteria Kepraktisan Keterampilan Membaca**

Nilai	Tingkat kepraktisan
85-100	Sangat praktis
70-84	Praktis
55-69	Cukup praktis
50-54	Kurang praktis
0-49	Tidak praktis

Teknik yang kedua ini digunakan untuk menganalisis data hasil validasi dan angket. Hal ini diperlukan untuk menentukan kevalidan, kelayakan, kepraktisan dan keefektifan produk yang dihasilkan.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ( $P > 5\%$ ) maka dinyatakan berdistribusi normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca nyaring dengan pemahaman bacaan siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis korelasi yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 13.00 for windows*.

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi  $r_{xy}$  bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca nyaring dengan pemahaman bacaan siswa kelas II. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca nyaring dengan pemahaman bacaan siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah. Dalam hal ini hubungan keterampilan membaca siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah. Dari Penelitian yang dilakukan, dilihat dari kemampuan siswa dalam membaca, bahwa ada siswa yang lancar membaca, dan ada siswa yang belum lancar dalam membaca. Siswa yang membaca lancar sangat akan mempengaruhi prestasi belajar. Dalam membaca seorang siswa yang membacanya lancar akan lebih mudah menerima soal atau materi pelajaran. Sebaliknya siswa yang belum lancar membaca akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Hal ini terbukti di SD swasta GKPS Pamah yang saya teliti. Untuk membaca lancar diperlukan waktu yang lama dan dilakukan berulang kali tidak hanya cukup waktu pelajaran dikelas, akan tetapi siswa mengulangi lagi dipelajaran berikutnya bahkan sampai di rumah siswa mengulangi membaca dengan sendirinya. Pada pembelajaran yang banyak pemahaman siswa dikelas rendah membacanya lebih dari satu kali.

#### **4. Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Model membaca total efektif digunakan pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah. Keefektifan model membaca total didasarkan pada uji perbedaan rata-rata harga  $t$ -hitung yaitu 0,564 lebih besar dibandingkan harga  $t$ -tabel yaitu 0,364, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Harga  $t$ -hitung positif, menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.
- 2) Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen terlihat pada penghitungan rata-rata *gain* ternormalisasi. Rata-rata *gain* ternormalisasi pada kelas

eksperimen 0,364 termasuk dalam peningkatan kategori sedang, sedangkan rata-rata *gain* ternormalisasi pada kelas kontrol 0,125 termasuk dalam peningkatan kategori rendah. Rata-rata *gain* ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah.

- 3) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima yang artinya model membaca total lebih efektif dibandingkan metode penugasan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD swasta GKPS Pamah

Berdasarkan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut.

- 1) Model membaca total sebaiknya diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman, karena melalui model membaca total siswa senantiasa aktif dan lebih mudah memahami isi sebuah cerita.
- 2) Model membaca total sebaiknya digunakan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
- 3) Model membaca total sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran khususnya bahasa Indonesia lebih efektif.

## **5. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boliti, Sukamong. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing. *Jurnal Kreatif Tadulako Online: Universitas Tadulako*. Vol 2 (2): 12.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2010. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang; Universitas Negeri Semarang Press.
- Elvionita dan Sunarti. 2013. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa SD Negeri Se-Kecamatan

- Tanjung Sari Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal PGSD Indonesia*. Vol 3. (2): 34-43.
- Febriana Nunung. 2014. Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B SD N 1 Sumberagung Jetis Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar: Universitas Negeri Jogjakarta*. Vol. 2. (3): 13. 94
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gaol Harnaoui Asrin Lumban dkk 2014. The Effect Of Applying Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Method On Students Achievement In Writing Report Text. *Journal a Graduate of English Language and Literature Departement of UNIMED*. Vol. 4. (3).
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Hijjah, N., & Bahri, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 24-32.
- Huda Mitahul, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 01-16.
- Lestari Karunia Eka. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lutfi Muhammad. 2015. *Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Agama: STAIN Kudus*. 3. (2): 79.
- Mujiyem dkk. 2011. An Experiment Of Mathematics Teaching Using SAVI Approach and Conventional Approach Viewed from Motivation of the Students of Sultan Agung



- Junior High School In Purworejo. *Journal of Mathematics Education: Muhammadiyah University of Purworejo*. Vol. 3. (2): 36.
- Nasir, Ernawati. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Kelas V SDN Sebelak Kecamatan Bulagi Selatan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 5. (9): 76.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanitaningrum, Emy dkk. 2013. Membaca Cepat untuk Menyimpulkan Isi Bacaan Menggunakan Teknik Tayang Kilas dengan Media Film Terjemahan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang*. Vol. 2. (1): 12.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>. 9 Juni 2016. 9 Juni 2016.
- Rifa'i RC. & Catharina, Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sadhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 97-106.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M Sobry. 2014. *Metode & Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Pengembangan Wacana dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Wagiran, Mukh Doyin. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Winataputa, Udin dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.
- Zare dan Othman. 2013. *The Relationship between Reading Comprehension and Reading Strategy Use among Malaysian ESL Learners*. Internasional Humanities and Social Science: University Putra Malaysia. 3 (1):187.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.